

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor Pariwisata merupakan sub sektor ekonomi yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi perekonomian suatu negara. Cohen (1984), Spillane (1987), serta Muljadi (2012) menyatakan sub sektor pariwisata mampu memberikan sumbangan terhadap penerimaan devisa, penciptaan lapangan kerja, memperluas kesempatan berusaha di sektor formal dan informal, peningkatan pendapatan pemerintah pusat dan daerah melalui berbagai pajak dan retribusi, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pemerataan pembangunan.

Kota Solo yang merupakan sebutan umum bagi Kota Surakarta, mempunyai potensi destinasi wisata dan kawasan strategis pariwisata yang banyak. Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan (RIPKA) Kota Surakarta tahun 2016-2026, pembangunan dan pengembangan destinasi pariwisata daerah terdiri dari 14 (empat belas) destinasi dan 8 kawasan pariwisata strategis (Bappeda Kota Surakarta, 2016). Hal ini menjadikan sebuah tantangan untuk membuat sebuah infrastruktur penunjang yang dapat memberikan keuntungan bagi pemerintah maupun para wisatawan serta para investor yang menanamkan sahamnya di Kota Solo.

Pembangunan hotel adalah salah satu investasi yang sangat menjanjikan sehingga diharapkan dapat memberikan pemasukan kas pemerintah daerah sekaligus menarik minat investor untuk menanamkan sahamnya di Kota Solo. Tidak hanya sebagai fasilitas untuk menginap dan beristirahat, hotel pun dapat menjadi salah satu destinasi wisata. Hotel dengan desain yang estetik tentu saja dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Namun tetap, hotel merupakan fasilitas yang mengakomodasi kebutuhan wisatawan untuk beristirahat setelah berwisata di Kota Solo.

Menurut data Badan Pusat Statistik Kota Surakarta tahun 2014, ditahun 2013 sudah terdapat 32 hotel berbintang di Surakarta dan 3 diantaranya adalah hotel bintang 5 dan beberapa diantaranya adalah *city hotel* yang berarti jenis hotel yang sesuai untuk tempat menginap wisatawan yang datang untuk kunjungan bisnis. Menanggapi isu global warming yang saat ini terjadi, maka perencanaan dan perancangan *city hotel* ini menggunakan konsep *green architecture*. Konsep ini diambil karena menipisnya sumber energi yang tak terbarukan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan perencanaan dan perancangan tentang “Green City Hotel di Surakarta” yang memberikan penekanan desain *green architecture*. (fitria gita ramadhina, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana cara mengantisipasi tapak yang orientasi jendelanya menghadap ke barat dan timur?
- b. Bagaimana menjadikan *city hotel* bintang 4 sebagai fasilitas pendukung pariwisata di Solo yang memiliki daya tarik tersendiri?
- c. Bagaimana merancang desain hotel yang memenuhi standar *saving energy, water, dan material* melalui aplikasi Edge?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Untuk mendapatkan landasan konsep perencanaan dan perancangan bangunan *city hotel* bintang 4 di Solo serta mencari jalan keluar atas permasalahan-permasalahan desain dan fungsi yang ditemukan dalam objek perancangan.

1.3.2 Sasaran

Tersusunnya langkah-langkah pokok atas perencanaan dan perancangan *city hotel* dengan penekanan desain yang menunjang kebutuhan para pelaku kegiatan baik produsen maupun konsumen dan alur pikir untuk proses penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) serta desain yang akan dikerjakan.

1.4 Manfaat

Pembuatan LP3A ini bermanfaat untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan objek perancangan yaitu *city hotel* yang didapat dari hasil survei maupun studi literatur, sehingga penulis dapat menganalisa permasalahan yang ada dan mencari solusi berupa desain. Desain akhir nanti harapannya dapat digunakan oleh pemilik sebagai gambaran atas bangunan yang berencana untuk direalisasikan atau dibangun di tapak tersebut.

Selain itu, LP3A yang menjadi syarat kelulusan Tugas Akhir setiap periode di Departemen Arsitektur Universitas Diponegoro juga dapat menjadi salah satu acuan data dan pengetahuan untuk para mahasiswa ditahun selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

1.5.1 Ruang Lingkup Substansial

Berfokus pada perancangan dan perencanaan *city hotel* yang ditinjau dari disiplin ilmu Arsitektur. *City hotel* masuk dalam kategori bangunan dengan massa tunggal yang dilihat sebagai fasilitas pendukung pariwisata yang bertujuan untuk tempat beristirahat setelah melakukan suatu perjalanan disuatu daerah.

1.5.2 Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial dalam perancangan ini adalah kawasan di Kota Solo, khususnya di Jalan Ahmad Yani.

1.6 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu pembahasan dengan cara menggambarkan, menceritakan, menunjukkan data yang diperoleh dari :

1.6.1 Studi Literatur

Mempelajari literatur yang diperoleh dari data statistik pemerintah Kota Solo, jurnal yang mencakup pengertian dan referensi objek wisata lainnya, serta buku-buku yang membahas tentang tipologi dan klasifikasi *city hotel*.

1.6.2 Studi Lapangan

Melakukan studi lapangan di lahan yang akan dijadikan tapak perancangan objek wisata guna mencari potensi wisata dan target pelaku kegiatan.

1.6.3 Dokumentasi

Mengambil gambar terhadap proyek yang telah berjalan pada *site* atau referensi desain yang relevan dengan objek hotel yang ditemukan baik saat melakukan studi lapangan maupun saat melakukan studi literatur.

1.6.4 Studi Banding

Membandingkan beberapa objek hotel yang sudah ada dan memiliki tipologi sama untuk kemudian dievaluasi dan digunakan sebagai acuan perancangan *city hotel* bintang 4 di Solo.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan LP3A adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang perencanaan perancangan *city hotel* bintang 4 di Solo, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir yang memaparkan garis besar dari landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur.

BAB II Tinjauan Pustaka

Menyajikan data dan informasi mengenai pengertian *city hotel*, jenis-jenis wisata, fasilitas pada objek wisata, dan data pendukung lainnya dari literatur baik buku, jurnal, maupun internet.

BAB III Data

Menyajikan profil kota dari lokasi perancangan *city hotel*, kondisi geografis, tapak yang dipilih untuk dirancang, dan analisa mengenai tapak tersebut.

BAB IV Kesimpulan, Batasan dan Anggapan

Berisi poin-poin yang merupakan inti dari penjabaran bab-bab sebelumnya. Terdiri dari kesimpulan, batasan sebagai acuan dalam perancangan, dan anggapan yang diterapkan dalam desain Tugas Akhir.

BAB V Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

Menguraikan kajian perencanaan dan perancangan *city hotel* bintang 4 di Solo dilihat dari beberapa aspek yaitu: aspek kontekstual, aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural.

BAB VI Landasan Program Perencanaan dan Perancangan

Berisi hasil analisa berupa program ruang, konsep dasar perancangan, perhitungan luas, dan tapak terpilih.

Daftar Pustaka

1.8 Alur Pikir

